

KAJIAN LITERATUR *HERITAGE URBAN LANDSCAPE* BERDASARKAN PENGEMBANGAN KAWASAN

*Reny Rachmawaty¹⁾

Program Studi Arsitektur Universitas Balikpapan

^{*)}Email: reny_rachmawati@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Dalam ranah keilmuan arsitektur lanskap terdapat konsentrasi isu perkotaan dan hunian yang cukup populer disebut "*Heritage Urban Landscape*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara literatur terkait perkembangan Pendekatan *Heritage Urban Landscape* (HUL) dalam melihat warisan budaya kota sebagai aset sosial, ekonomi dan pelestarian fisik lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur berbasis kata kunci "*Heritage Urban Landscape (HUL)*" pada penelitian atau publikasi ilmiah di beberapa perkotaan didunia sebagai bentuk implementasi. Lanskap Perkotaan Bersejarah menjadi alternatif untuk pengelolaan warisan perkotaan, yang dipromosikan oleh UNESCO, dan saat ini salah satu masalah yang paling diperdebatkan dalam komunitas pelestarian internasional. Namun, hanya sedikit praktisi konservasi yang memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diperlukan, dan yang lebih penting, apa yang dapat dicapainya. Mengatasi isu-isu utama dan praktik terbaik untuk konservasi perkotaan.

Kata kunci: arsitektur lanskap, *Heritage*, warisan budaya

LITERATURE REVIEW OF URBAN LANDSCAPE HERITAGE BASED ON AREA DEVELOPMENT

ABSTRACT

In the realm of landscape architecture science, there is a concentration of urban and residential issues that are quite popularly called "Heritage Urban Landscape". The purpose of this study is to review the literature related to the development of the Heritage Urban Landscape (HUL) Approach in viewing urban cultural heritage as a social, economic and physical environmental preservation asset. This study uses a literature review approach based on the keyword "Heritage Urban Landscape (HUL)" in research or scientific publications in several cities in the world as a form of implementation. Historic Urban Landscape is an alternative for urban heritage management, promoted by UNESCO, and is currently one of the most debated issues in the international conservation community. However, few conservation practitioners have a clear understanding of what is needed, and more importantly, what it can achieve. Addressing key issues and best practices for urban conservation.

Keywords: landscape architecture, Heritage, cultural heritage

1. PENDAHULUAN

Dalam ranah keilmuan arsitektur lanskap terdapat konsentrasi isu perkotaan dan hunian yang cukup populer disebut “*urban landscape heritage*”, bagaimana ruang perkotaan memiliki potensi pada pengembangan warisan budaya secara luas dalam konsentrasi lanskap kawasan. Perkembangan studi terkait *urban landscape heritage* mengalami peningkatan, selain karena dukungan UNESCO untuk cagar budaya juga antusiasme pengelola perkotaan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan kawasan cagar budayanya masing-masing.

Peran lingkungan /lanskap kawasan memunculkan diskusi terkait aspek-aspek yang mendukung dan memberikan sumbangsih pada kawasan cagar budaya.(Hayes, 2020) Selama ini kawasan cagar budaya menjadi kawasan pusat ekonomi baru berbasis sejarah dan perkembangan daya tarik wisata. Kurangnya memperhatikan Interaksi manusia dengan lingkungan dalam proses perencanaan kawasan membuat kawasan yang menjadi tujuan *urban landscape heritage*, menjadi cukup sulit bertahan dalam jangka waktu yang lama. Dengan melibatkan komunitas tertentu yang memiliki minat pada kawasan cagar budaya terkadang tidak selalu mendukung keberlanjutan *urban landscape heritage* .

Selain itu,(Khalaf, 2018) kontribusi pada pengelolaan lanskap yang lebih efektif dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, komunitas, wisatawan, nilai sejarah dan keberlanjutan perkembangan perkotaan menjadi perlu dikaji lebih komprehensif, kawasan mana saja yang sudah memiliki cagar budaya lanskap yang meyakinkan keberlanjutannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara literatur terkait perkembangan Pendekatan *Heritage UrbanLandscape* (HUL) dalam melihat warisan budaya kota sebagai aset sosial, ekonomi dan budaya untuk pengembangan kota dan bergerak di luar pelestarian fisik lingkungan, dan berfokus kepada lingkungan manusia beserta lingkungannya baik yang bersifat bendawi maupun tak bendawi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendekatan *Heritage Urban Landscape* (HUL), pendekatan ini dilakukan secara holistik, mengintegrasikan tujuan konservasi warisan budaya kota ini dengan pembangunan ekonomi dan sosial. Warisan budaya kota dinilai sebagai aset sosial, ekonomi dan budaya untuk pengembangan kota.

Pendekatan HUL sendiri awal dicetuskan pertama pada tahun 2005 melalui The Vienna Memorandum, kemudian mengalami pengembangan pada tahun 2007 sampai perkembangan terakhir pada tahun 2011 melalui dokumen Rekomendasi UNESCO dalam HUL UNESCO, pada tahun 2016.

Hul Guide Book (Rodwell, 2018) bahwa keberhasilan dalam pendekatan ini mencakup serangkaian alat interdisipliner dan inovatif yang diorganisir dalam empat komponen, yaitu: *community engagement* (keterlibatan masyarakat), *knowledge and planning tools* (perencanaan dan ilmu pengetahuan), *regulatory systems* (sistem peraturan) dan *financial* (pembiayaan). Pendekatan HUL dalam pelestarian warisan budaya kota ini mempunyai tujuan untuk: melestarikan kualitas lingkungan manusia, kemudian meningkatkan penggunaan ruang secara produktif dan berkelanjutan melalui karakter yang dinamis dan terakhir adalah untuk mempromosikan keragaman sosial dan fungsional.

(De Cesari & Dimova, 2019)Dalam implementasinya, pendekatan *Heritage Urban Landscape* (HUL) ini dilakukan melalui beberapa proses rencana aksi, yaitu :

1. Melakukan penilaian penuh sumber daya alam, budaya dan manusia kota;
2. Menggunakan partisipatif konsultasi perencanaan dan pemangku kepentingan untuk memutuskan tujuan konservasi dan tindakan;
3. Menilai kerentanan warisan perkotaan tekanan dan dampak perubahan iklim sosio-Gambar Empat Komponen dalam Pendekatan HUL.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai warisan perkotaan dan status kerentanan mereka ke dalam kerangka yang lebih luas dari pembangunan kota;
5. Memprioritaskan kebijakan dan tindakan untuk konservasi dan pembangunan, termasuk pelayanan yang baik;
6. Menetapkan sesuai (*public-private*) kemitraan dan kerangka kerja manajemen lokal;
7. Mengembangkan mekanisme untuk koordinasi berbagai kegiatan antar *stakeholder* yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur berbasis kata kunci “*Heritage Urban Landscape (HUL)*” pada penelitian atau publikasi ilmiah di beberapa perkotaan didunia sebagai bentuk implementasi *Heritage Urban Landscape (HUL)*. Pertimbangan penggunaan *software publish and perish* pada *data base* penelitian scopus/ elsvier dengan penelusuran pada citasi yang memiliki pengaruh paling tinggi terkait konten yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan kata kunci “*Heritage Urban Landscape (HUL)*” pada *software publish and perish* didapat cukup banyak artikel yang membahas isu tersebut. Terlampir *screenshot* hasil kata kunci *Heritage Urban Landscape (HUL)* pada *software publish and perish* yang diakses pada bulan Agustus 2024.

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.12.4612.8838

File Edit Search View Help

Search terms: grounded theory architecture [title] | Source: Google Scholar | Papers: 34 | Cites: 222 | Cites/y...: 8.22 | h: 7 | g: 14 | h_i,no...: 6 | h_i,ann...: 0.22 | hA: 3 | acc...: 0 | Search date: 3/12/2024 | Cache date: 3/12/2024

Heritage Urban Landscape [title] | Source: Scopus | Papers: 115 | Cites: 1444 | Cites/y...: 49.79 | h: 18 | g: 36 | h_i,no...: 18 | h_i,ann...: 0.62 | hA: 7 | acc...: 5 | Search date: 9/19/2024 | Cache date: 9/19/2024

hukum adat [title] | Source: Google Scholar | Papers: 200 | Cites: 7093 | Cites/y...: 181.87 | h: 42 | g: 74 | h_i,no...: 41 | h_i,ann...: 1.05 | hA: 13 | acc...: 22 | Search date: 11/7/2023 | Cache date: 11/6/2023

Scopus search

Authors: _____ Years: 0 - 0 [Search]

Affiliations: _____ [Search Direct]

Publication name: _____ ISSN: _____ [Clear All]

Title words: Heritage Urban Landscape [New]

Keywords: _____ [Revert]

	Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication
h	438	36.50	1	F. Bandarin	The Historic Urban Landscape: Managing Heritage in an Urban Century	2012	The Historic Urban Landsc...
h	125	12.50	2	F. Bandarin	Reconnecting the City: The Historic Urban Landscape Approach and the Future of Urba...	2014	Reconnecting the City: The...
h	79	15.80	3	C. De Cesari	Heritage, gentification, participation: remaking urban landscapes in the name of cultur...	2019	International Journal of Her...
h	50	3.57	4	J. Whitehand	Conserving urban landscape heritage: A geographical approach	2010	Procedia - Social and Beha...
h	47	11.75	5	S. Wang	Pingyao: The historic urban landscape and planning for heritage-led urban changes	2020	Cities
h	47	11.75	6	A. van der Hoev...	Valuing Urban Heritage Through Participatory Heritage Websites: Citizen Perceptions of...	2020	Space and Culture
h	43	2.15	7	C.Y. Jim	Spatial differentiation and landscape-ecological assessment of heritage trees in urban G...	2004	Landscape and Urban Plan...
h	39	7.80	8	A. van der Hoev...	Historic urban landscapes on social media: The contributions of online narrative practic...	2019	City, Culture and Society
h	36	9.00	9	M. Hayes	The coloniality of UNESCO's heritage urban landscapes: Heritage process and transnati...	2020	Urban Studies
h	33	5.50	10	H. Zeayter	Heritage conservation ideologies analysis—Historic urban Landscape approach for a Me...	2018	HBRC Journal
h	32	5.33	11	D. Rodwell	The Historic Urban Landscape and the Geography of Urban Heritage	2018	Historic Environment: Pol...
h	23	4.60	12	T. Liu	Evaluation of public perceptions of authenticity of urban heritage under the conservati...	2019	Journal of Architectural Co...
h	23	3.83	13	A. Sacchini	Geological landscape and stone heritage of the genoa walls Urban park and surroundin...	2018	Journal of Maps
h	22	5.50	14	P. Guzman	Assessing the sustainable development of the historic urban landscape through local in...	2020	Journal of Cultural Heritage
h	21	2.10	15	L.M. Weiss	Informal settlements and urban heritage landscapes in South Africa	2014	Journal of Social Archaeolo...
h	20	4.00	16	S. Mosler	Everyday heritage concept as an approach to place-making process in the urban landsc...	2019	Journal of Urban Design
h	19	3.80	17	L. Meskell	Heritage, gentification, participation: Remaking urban landscapes in the name of cultu...	2019	International Journal of Her...
h	18	6.00	18	N. Pintossi	Identifying challenges and solutions in cultural heritage adaptive reuse through the hist...	2021	Sustainability (Switzerland)
h	17	2.83	19	R. Khalaf	A Proposal to Apply the Historic Urban Landscape Approach to Reconstruction in the ...	2018	Historic Environment: Pol...

Tools

Preferences...

Online User's Manual

Frequently Asked Questions

Training Resources

YouTube Channel

Become a POP Supporter

Harzing's Publish or Perish: Publishing in academic journals

Gambar 1 Tangkapan layar *software Publish and perish* pada kata kunci “*Heritage Urban Landscape*”

Pada penelitian yang sudah terbit dan mendapat citasi terlebih dahulu dapat diidentifikasi bahwa penelitian yang memiliki konsentrasi pada isu *Heritage Urban Landscape* (HUT) masih menjadi pokok bahasan utama.

(Whitehand & Gu, 2010) Konservasi warisan budaya dalam bentuk fisik perkotaan sampai saat ini hampir seluruhnya berkaitan dengan struktur individu, sering kali bangunan dan monumen terkenal, dan area khusus. Badan yang berorientasi pada kebijakan dan praktik cenderung memperlakukan fitur bersejarah dalam isolasi geografis dari lanskap yang lebih luas di mana mereka merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

(Veldpaus, 2015) Namun menyadari potensi penuh lanskap sebagai sumber daya budaya, pendidikan, intelektual dan ekonomi membutuhkan apresiasi tentang bagaimana fitur individu terhubung secara historis dan geografis: bagaimana mereka cocok dengan lanskap sejarah yang lebih luas. Pengakuan yang lebih besar tentang hal ini terlambat, dan sporadis, mulai menjadi jelas. Misalnya, dalam Program Kota Warisan Dunia, UNESCO memperluas perspektifnya secara eksplisit untuk mempertimbangkan lanskap perkotaan bersejarah sebagai ansambel, yang telah lama peduli pada situs dan monumen individu. Dan di tingkat nasional, *English Heritage* melakukan karakterisasi yang cepat dan 'luas' dari area lanskap perkotaan yang luas, termasuk yang muncul baru-baru ini pada abad kedua puluh.

(Mosler, 2019) Dalam menyambut perluasan perspektif yang baru lahir ini menjadi pendekatan yang lebih terintegrasi oleh pembuat kebijakan dan praktisi, penting untuk menggarisbawahi perlunya perhatian diberikan pada badan substansial penelitian fundamental yang telah terakumulasi selama bertahun-tahun tentang lanskap perkotaan historis. Yang sangat relevan adalah penelitian dalam bidang morfologi perkotaan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman warisan yang terkandung dalam lanskap perkotaan tetapi juga untuk memasukkan pengetahuan ini dalam perencanaan dan pengelolaan lanskap masa depan.

(Hayes, 2020) Kontribusi penting dapat diberikan untuk konservasi dan pengelolaan lanskap perkotaan bersejarah dengan menggunakan pendekatan morfologi perkotaan yang dikenal pada akhir abad kedua puluh sebagai '*Conzenian*', setelah pencetus dan pendukung utamanya, ahli geografi M. R. G. Conzen. Makalah ini mengilustrasikan kontribusi itu. Setelah mengacu pada konsep yang menjadi inti dari pendekatan ini, metode pemetaan historis-geografis lanskap perkotaan sebagai dasar perencanaan konservasi dibahas.



Gambar 2 Drone View The Historic Urban Landscape in Bulungan, Indonesia

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Lanskap Perkotaan Bersejarah menjadi alternatif untuk pengelolaan warisan perkotaan, yang dipromosikan oleh UNESCO, dan saat ini salah satu masalah yang paling diperdebatkan dalam komunitas pelestarian internasional. Namun, hanya sedikit praktisi konservasi yang memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diperlukan, dan yang lebih penting, apa yang dapat dicapainya. Mengatasi isu-isu utama dan praktik terbaik untuk konservasi perkotaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- De Cesari, C., & Dimova, R. (2019). Heritage, gentrification, participation: Remaking urban landscapes in the name of culture and historic preservation. *International Journal of Heritage Studies*, 25(9), 863–869. <https://doi.org/10.1080/13527258.2018.1512515>
- Hayes, M. (2020). The coloniality of UNESCO's heritage urban landscapes: Heritage process and transnational gentrification in Cuenca, Ecuador. *Urban Studies*, 57(15), 3060–3077. <https://doi.org/10.1177/0042098019888441>
- Khalaf, R. W. (2018). A Proposal to Apply the Historic Urban Landscape Approach to Reconstruction in the World Heritage Context. *The Historic Environment: Policy & Practice*, 9(1), 39–52. <https://doi.org/10.1080/17567505.2018.1424615>
- Mosler, S. (2019). Everyday heritage concept as an approach to place-making process in the urban landscape. *Journal of Urban Design*, 24(5), 778–793. <https://doi.org/10.1080/13574809.2019.1568187>

- Rodwell, D. (2018). The Historic Urban Landscape and the Geography of Urban Heritage. *The Historic Environment: Policy & Practice*, 9(3–4), 180–206.
<https://doi.org/10.1080/17567505.2018.1517140>
- Veldpaus, L. (2015). Reconnecting the city: The historic urban landscape approach and the future of urban heritage. *Cultural Trends*, 24(4), 340–342.
<https://doi.org/10.1080/09548963.2015.1106036>
- Whitehand, J. W. R., & Gu, K. (2010). Conserving Urban Landscape Heritage: A Geographical Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(5), 6948–6953. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.05.047>